

Volume 4 Nomor 2 Edisi September 2018  
Jurnal Pendidikan Non Formal

ISSN: 2442-5842

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

T  
R  
A  
N  
S  
F  
O  
R  
M  
A  
S  
I



Diterbitkan Oleh :

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
IKIP MATARAM**

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

## Dewan Redaksi

<b>Pelindung dan Penasihat</b>	Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	: Dr. Akhmad Sukri
	Drs. Wayan Tamba, M.Pd
<b>Penanggung Jawab</b>	: Herlina, S.P., M.Pd
<b>Ketua Penyunting</b>	: Kholisus Sa'di, S.Pd.,M.Pd
<b>Sekretaris Penyunting</b>	: Maskun, SH.MH
<b>Penyunting Ahli</b>	: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
<b>(Mitra Bestari)</b>	(Universitas Negeri Malang)
	2. Prof. Dr. Wayan Maba
	(Universitas Mahasaraswati)
	3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd
	(Universitas Negeri Surabaya)
	4. Drs. Mukhlis, M.Ag.
	(Universitas Islam Negeri Mataram)
<b>Penyunting Pelaksana</b>	: 1. Suharyani, M.Pd.
	2. Rila Hardiansyah, M.Pd
	3. Wahyu Winandi, S.Pd
	4. Lalu Muazzim, M.Pd
	5. Ahmad yani, M.Pd.
<b>Pelaksana Ketatalaksanaan</b>	: 1. Jien Tirta Rahardja, M.Pd
	2. Muzakir, M.Pd
<b>Desain Cover</b>	: Zainul Anwar, S.Pd

## Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram

Telp.(0370) 638991

Email: [pnf\\_fip@ikipmataram.ac.id](mailto:pnf_fip@ikipmataram.ac.id)

**Jurnal Transformasi** menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal-Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

## Daftar Isi

Halaman

*Hadi Gunawan Sakti*

**Penerapan Media Gambar Terhadap Aktivitas Bertanya Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMPN 1 Sakra Timur .....**

54 – 57

*M. Zainal Mustamiin, Nuraeni, Mujiburrahman*

**Model Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar IPS Untuk Siswa Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2017/2018.....**

58 – 64

*Ni Made Sulastri, Herlina*

**Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Paud Alang-Alang Ampenan Mataram.....**

65 – 72

*Sarilah*

**Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Sains Pada Siswa Kelompok B di PAUD Darul Muhsinin Enjak Labulia Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.....**

73 – 82

*Taufikurrahman, Herlina, Kholisus Sa'di*

**Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak TK di TK Dharma Wanita Sakra Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018.....**

83 – 98

*Tia Astuti, Suharyani, Herlina*

**Efektivitas Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pelatihan Bedah Resep Di Club Baca Perempuan Desa Sokong Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018.....**

99 - 112

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN  
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI PAUD  
ALANG-ALANG AMPENAN MATARAM**

**Ni Made Sulastri, Herlina**

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) IKIP Mataram

**Email :** [nimadesulastri@ikipmataram.ac.id](mailto:nimadesulastri@ikipmataram.ac.id),  
[herlina@ikipmataram.ac.id](mailto:herlina@ikipmataram.ac.id)

**Abstrack:** This study aims to determine the relationship of parenting to social emotional development. The purpose of this study was to determine how the relationship between childcare patterns on the emotional social development of children aged 5-6 years in PAUD Alang-Alang Ampenan Mataram. This research is very important because the application of childcare patterns will greatly affect a child's social emotional development. Because success in the first year of child growth and development will determine the child's future. In addition, the holding of this research is expected to provide input and contribution to knowledge about how to relate parenting patterns to children's social emotional development for society at large and for prospective researchers interested in parenting. This research is included in the type of semi-correlational research, which is research that examines the relationship between parenting parents on children's emotional social development. In terms of the approach, this study uses a quantitative approach. As for what is used as the subject of this research is a group of parents from early childhood in PAUD Alang-Alang Mataram Ampenan aged between 5-6 years totaling 20 people. While the variable or study material from this study is parenting (variable X) and children's emotional social development (variable Y). The results obtained in this study there is a significant relationship between parenting parents with emotional social development of children in PAUD Alang-Alang Ampenan Mataram.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah hubungan antara pola pengasuhan anak terhadap perkembangan social emosional anak usia 5 – 6 tahun di PAUD Alang-Alang Ampenan Mataram. Penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan mengingat penerapan dari pola pengasuhan anak akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional seorang anak. Karena keberhasilan pada tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak sangat menentukan hari depan anak tersebut. Selain itu dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pengetahuan tentang bagaimana hubungan pola pengasuhan terhadap perkembangan sosial emosional anak bagi masyarakat secara luas maupun bagi calon peneliti yang tertarik pada bidang parenting. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian semi korelasional, yaitu penelitian yang meneliti tentang hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan social emosional anak. Dari segi pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun yang dijadikan sebagai subyek penelitian ini adalah kelompok orang tua dari anak usia dini di PAUD Alang-Alang Ampenan Mataram yang berusia antara 5 – 6 tahun yang berjumlah 20 orang. Sementara variable atau bahan kajian dari penelitian ini adalah pola asuh orang tua (variable X) dan perkembangan social emosional anak (variable Y). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial emosiona anak di PAUD Alang-Alang Ampenan Mataram.

**Kata Kunci :** *Pola Asuh, Perkembangan Sosial Emosional.*

## **PENDAHULUAN**

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Dalam kehidupan seorang anak keluarga merupakan tempat yang sangat penting dan utama karena dari keluargalah seorang anak memperoleh pembelajaran pertamanya, sehingga dapat dikatakan keluarga merupakan madrasah pertama bagi tumbuh kembang anak.

Dalam keluarga, orang tua memegang peranan yang sangat penting karena mereka merupakan model bagi anak. Ketika orang tua melakukan sesuatu anak-anak pasti akan mengikuti dan meniru perilaku mereka, hal ini disebabkan anak dalam masa meniru. Dalam mendidik anak orang tua yang satu dengan orang tua yang lainnya pola pengasuhannya /pendidikannya tentunya juga berbeda. Dan tentu saja akibat perbedaan pola pengasuhan terhadap anak akan menghasilkan output yang berbeda pula tergantung dari gaya / bentuk pengasuhannya.

Dalam pola asuh keluarga dikenal ada beberapa tipe pengasuhan yang diterapkan orang tua terhadap anaknya. Diantaranya pola pengasuhan demokratis, otoriter dan . Tentu saja penerapan pola pengasuhan orang tua terhadap anaknya dari masing-masing tipe pengasuhan seperti yang disebutkan di atas akan menghasilkan output yang berbeda pula khususnya terhadap perkembangan sosial emosional anak. Pada tahun pertama pertumbuhannya, seorang anak itu diibaratkan seperti sebuah spons, karena tahun-tahun pertama kehidupan anak merupakan kurun waktu yang sangat penting (golden age) dan kritis dalam hal tumbuh kembang fisik, mental, dan psikososial seorang anak. Dimana seorang anak akan mudah sekali meniru apa yang dilihat, didengar dan dirasakannya.

Keberhasilan tahun-tahun pertama untuk pertumbuhan dan perkembangan anak sebagian besar akan menentukan hari depan anak tersebut. Sebaliknya apabila kelainan atau penyimpangan apapun apabila tidak diintervensi secara dini akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.

Berdasarkan fakta-fakta yang dipaparkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pola pengasuhan orang tua khususnya terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5 – 6 tahun.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua**

Pola asuh terdiri dari dua suku kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 98):

“Pola adalah model, sistem, atau cara kerja”, Asuh adalah “menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu, melatih, dan sebagainya” Sedangkan arti orang tua menurut Helmawati (2014: 41) yakni setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.”

Pola asuh sendiri memiliki definisi bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya. (Helmawati, 2014: 71)

Menurut Sjarkawi (2005:19) “Pola Asuh orang tua merupakan suatu cara

terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.”

## **2. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua**

Terdapat beberapa perbedaan dalam mengelompokkan pola asuh orang tua dalam mendidik anaknya, Adapun Jenis pola asuh diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Djamarah (2008: 62) mengemukakan ada tiga jenis pola asuh orang tua terhadap anaknya, yakni :

### **1. Pola Asuh Otoriter**

Pola asuh otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan-aturan yang ketat, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi.

### **2. Pola Asuh Demokratis**

3. Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung pada orang tua.

### **4. Pola Asuh Permisif**

5. Pola asuh ini ditandai dengan cara orang tua mendidik anak yang cenderung bebas, anak dianggap sebagai orang dewasa atau muda, ia diberi kelonggaran seluas-luasnya untuk melakukan apa saja yang dikehendaki.

## **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua**

Dalam pola pengasuhan sendiri terdapat banyak faktor yang mempengaruhi serta melatarbelakangi orang tua dalam menerapkan pola pengasuhan terhadap anaknya. Menurut Wilis (2009:53) beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pola pengasuhan orang tua adalah :

### **a. Latar belakang pola pengasuhan orang tua**

Maksudnya adalah orang tua belajar dari metode pola pengasuhan yang pernah didapat dari orang tua mereka sendiri.

### **b. Tingkat pendidikan orang tua**

Maksudnya adalah orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi berbeda pola pengasuhannya dengan orang tua yang hanya memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

### **c. Status ekonomi serta pekerjaan orang tua**

Maksudnya adalah orang tua yang sibuk dalam urusan pekerjaannya terkadang menjadi kurang memperhatikan keadaan anak-anaknya. Keadaan ini mengakibatkan fungsi menjadi “orang tua” diserahkan kepada pembantu, yang pada akhirnya pola pengasuhan yang diterapkan sesuai dengan pengasuhan yang diterapkan oleh pembantu.

## **4. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini**

Emosi adalah suatu keadaan yang kompleks, dapat berupa perasaan / pikiran yang ditandai oleh perubahan biologis yang muncul dari perilaku seseorang. Menurut Wilis (2009):

“Emosi merujuk pada suatu perasaan atau pikiran-pikiran khas, suatu keadaan biologis dan psikologis serta rangkaian kecenderungan untuk bertindak”. Sedangkan menurut Sjarkawi (2005) menyatakan “emosi merupakan suatu suasana yang kompleks dan getaran jiwa yang meyeritai atau muncul sebelum atau sesudah terjadinya suatu perilaku.”

Perkembangan sosial dan emosi pada anak merupakan kondisi emosi dan kemampuan anak merespon lingkungan, emosi juga merupakan gambaran perasaan yang timbul dimana seseorang berada pada keadaan yang penting, yang mana individu tersebut mengekspresikan dengan adanya perilaku yang nyaman atau tidak nyaman dalam menyikapi perasaan tersebut. Emosi dapat berbentuk rasa senang, marah, takut, bahagia dan lain-lain. Pada usia dini fase ini merupakan saat ketidakseimbangan dimana anak mudah terbawa ledakan-ledakan emosional sehingga sulit di bimbing dan diarahkan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian semi korelasional, yaitu penelitian yang meneliti tentang hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak. Dari segi pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Artinya, dalam penelitian ini peneliti mencoba menjaring data menggunakan angket kemudian menganalisisnya dengan uji statistik. Untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam lagi maka hasil analisis tersebut perlu dibahas dengan mengaitkannya dengan teori-teori yang ada di tinjauan pustaka.

### **2. Subyek dan Variabel Penelitian**

Adapun yang dijadikan sebagai subyek penelitian ini adalah kelompok orang tua dari anak usia dini di PAUD Alang-Alang Ampenan Mataram yang berusia antara 5 – 6 tahun yang berjumlah 20 orang. Sementara variabel atau bahan kajian dari penelitian ini adalah pola asuh orang

tua (variable X) dan perkembangan social emosional anak (variable Y).

### **3. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama delapan bulan (Maret s.d November 2018) dengan lokasi penelitian bertempat di PAUD Alang-Alang Ampenan.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan dua teknik, yaitu: metode angket sebagai metode pengumpulan data utama dan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data pelengkap.

Angket dilakukan untuk mendapatkan data kuantitatif tentang pola pengasuhan orang tua terhadap perkembangan social emosional anak. Dan teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data pendukung dalam penelitian ini.

### **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis product moment untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan social emosional anak usia 5 – 6 tahun di PAUD Alang-alang. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah variabel x kuadrat

$\sum y^2$  = Jumlah variabel y kuadrat

$\sum xy$  = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel x dan y

Sugiyono (2016: 357)

Statistik korelasi *Product-Moment* di atas, akan memberikan informasi tentang besarnya korelasi atau hubungan antara pola asuh orang tua dengan sikap sosial anak. Hasil analisis data tersebut dibandingkan dengan  $r$  table untuk melihat signifikansinya (ada hubungan atau tidak) antara kedua variable tersebut (variable  $x$  dan  $y$ ). selanjutnya hasil analisis tersebut dikaitkan dengan teori-teori yang ada di tinjauan pustaka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PAUD Alang Alang Ampenan Mataram terletak di Kelurahan Ampenan Tanjung Karang tepatnya di Jl.Lingkar Selatan No.97 Tanjung Karang, dengan status sekolah swasta dan telah terakreditasi B. Jumlah guru pada sekolah ini adalah 5 guru dengan jumlah seluruh siswa adalah 55 siswa yang terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelompok A sebanyak 30 siswa dan kelompok B sebanyak 25 siswa. PAUD Alang-Alang Ampenan Mataram memiliki fasilitas sekolah antara lain ruang guru, ruang kelas, aula, taman bermain, dan alat permainan yang memadai. PAUD Alang-Alang Ampenan Mataram memiliki kegiatan terprogram dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan terprogram meliputi outing class (kegiatan luar kelas), kegiatan parenting, makan bersama, pentas seni tutup tahun, dan latihan manasik haji. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler meliputi melukis, tari, dan, TPA. PAUD Alang-Alang Ampenan Mataram memiliki beberapa peraturan atau tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa, guru, maupun karyawan. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib akan dikenakan sanksi.

### 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam rangka mendapatkan hasil penelitian yang baik tentang hubungan pola asuh terhadap perkembangan sosial emosional anak, maka peneliti melakukan analisis terhadap pola asuh orang tua dalam kaitannya dengan perkembangan sosial emosional anak yang terbentuk setelah mereka aktif dalam kegiatan sehari-hari dengan teman sebaya baik di lingkungan sekolah, lingkungan maupun keluarga. Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari 30 pernyataan tentang pola asuh yang terbagi kedalam tiga indikator, setiap indikator terdiri dari 10 butir pernyataan tentang pola asuh otoriter, 10 butir pernyataan tentang pola asuh permisif, 10 butir pernyataan tentang pola asuh demokratis, sedangkan perkembangan sosial terdiri dari 30 pernyataan.

Berdasarkan data yang telah diujikan kepada responden, Hasil Uji Normalitas Data yang telah terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov melalui aplikasi SPSS dengan hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,170, artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai alpha yaitu sebesar 0,05 ( $P > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel pola asuh demokratis dengan perkembangan emosional anak usia dini berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model linear yang digunakan sudah tepat atau belum. Dalam penelitian ini, digunakan dengan bantuan SPSS. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ) maka model linear yang digunakan akan ditolak, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $P < 0,05$ ) sehingga pola asuh orang

tua memiliki hubungan dengan perkembangan sosial anak usia dini. Hasil penelitian pola asuh (X) dengan variabel perkembangan sosial anak usia dini (Y) di PAUD Alang-Alang Ampenan Mataram diperoleh berdasarkan keeratan hubungan antara variabel pola asuh dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Nilai signifikan pada hasil korelasi penelitian diantara keempat pola asuh yang memiliki hubungan yang kuat adalah pola asuh permisif dengan nilai sebesar 0,613. (Sugiyono, 2016:184). Perkembangan sosial adalah proses perubahan tingkah laku dan penyesuaian diri anak terhadap lingkungan yang ia tinggali dan anak dapat bersosialisasi dengan baik terhadap teman sebaya maupun orang dewasa lainnya. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua untuk mendidik anak nya sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak. hubungan dengan orang tua atau pengasuhnya meupakan dasar bagi perkembangan emosional dan sosial anak, sejumlah ahli mempercayai bahwa kasih sayang orang tua atau pengasuh selama beberapa tahun pertama kehidupan merupakan kunci utama perkembangan sosial anak, meningkatkan kemungkinan anak memiliki kompetensi secara sosial dan penyesuaian diri yang baik pada tahun-tahun prasekolah dan sesudahnya.

### **3. Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD Alang-Alang Ampenan Mataram**

Sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak dianalisis dengan

menggunakan analisis product moment.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data pada penelitian adalah sebagai berikut:

#### **a. Merumuskan Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak

#### **b. Menyusun Tabel Kerja**

Sesuai rumus yang digunakan maka table kerja yang digunakan adalah table kerja untuk menentukan komponen-komponen dalam rumus.

#### **c. Memasukkan Data ke dalam rumus**

Data table kerja tersebut kemudian dihitung nilai korelasinya dengan menggunakan rumus product moment.

#### **d. Menguji nilai r product moment**

Dari perhitungan analisis product moment  $r_{xy}$  diperoleh sebesar

$r_{xy} = 0,532$  sedangkan pada r table menunjukkan nilai 0,361 pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 30$ , kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari r table.

Berdasarkan hasil interpretasi yang dilakukan setelah dikonfirmasi dengan table interpretasi maka posisi keeratan hubungan antara variable x dan variable y termasuk dalam kategori sedang.

#### **e. Menarik Kesimpulan**

Dari hasil penelitian diperoleh nilai korelasi antara variable x dan y sebesar 0,532 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah  $N=30$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai rxy yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari r table.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nihil yang diajukan ditolak dan hipotesis alternative diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak di PAUD Alang-Alang Ampenan Mataram.

#### **4. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Alang-Alang Ampenan Mataram tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan landasan teori yang ada. Kuisioner dalam penelitian ini terdiri dari 30 pernyataan tentang pola asuh yang terbagi kedalam 9 pernyataan tentang pola asuh otoriter, 7 pernyataan tentang pola asuh permisif, 6 pernyataan tentang pola asuh demokratis dan 8 pernyataan tentang pola asuh penelantaran, sedangkan perkembangan sosial terdiri dari 30 pernyataan. Berdasarkan data yang telah diujikan kepada responden, Hasil Uji Normalitas Data yang telah terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov melalui aplikasi SPSS dengan hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,170, artinya nilai

signifikansi tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai alpha yaitu sebesar 0,05 ( $P>0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel pola asuh demokratis dengan perkembangan emosional anak usia dini berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model linear yang digunakan sudah tepat atau belum. Dalam penelitian ini, digunakan dengan bantuan SPSS. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $P>0,05$ ) maka model linear yang digunakan akan ditolak, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $P<0,05$ ) sehingga pola asuh orang tua memiliki hubungan dengan perkembangan sosial anak usia dini. Hasil penelitian pola asuh (X) dengan variabel perkembangan sosial anak usia dini (Y) di PAUD Alang-Alang Ampenan Mataram diperoleh berdasarkan keeratan hubungan antara variabel pola asuh dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Nilai signifikan pada hasil korelasi penelitian diantara keempat pola asuh yang memiliki hubungan yang kuat adalah pola asuh permisif dengan nilai sebesar 0,613. (Sugiyono, 2016:184). Perkembangan sosial adalah proses perubahan tingkah laku dan penyesuaian diri anak terhadap lingkungan yang ia tinggali dan anak dapat bersosialisasi dengan baik terhadap teman sebaya maupun orang dewasa lainnya. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua untuk mendidik anaknya sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak. hubungan dengan orang tua atau pengasuhnya merupakan dasar bagi perkembangan emosional dan sosial anak, sejumlah ahli mempercayai bahwa kasih sayang orang tua atau pengasuh selama beberapa tahun pertama kehidupan merupakan kunci utama perkembangan

sosial anak, meningkatkan kemungkinan anak memiliki kompetensi secara sosial dan penyesuaian diri yang baik pada tahun-tahun prasekolah dan sesudahnya.

Menurut Kurniati dan Rachmawati (2012: 8) pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan ataupun menghambat tumbuhnya kreativitas. Suatu interaksi orang tua dengan anak dimana orang tua memberikan pelajaran yang baik agar mempunyai tingkah laku yang baik. Orang tua dapat memilih pola asuh apa yang akan diambil atau dipakai untuk mengasuh anaknya berharap kelak apa yang dipilih tersebut hasilnya baik untuk perilaku dan sosial anak di masa depan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Pola Asuh dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di PAUD Alang-Alang Ampenan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variable x dan variable y atau terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial pada anak usia dini di PAUD Alang-Alang Ampenan.

### **SARAN**

1. Bagi orang tua/wali siswa, diharapkan untuk memberikan pola asuh yang lebih baik lagi
2. Bagi guru, diharapkan kepada para dewan guru khususnya agar memiliki keterampilan dan pengetahuan berkomunikasi dengan orang tua untuk perkembangan sosial anak. Hal ini dikarenakan pemahaman guru mengenai pola asuh orang tua yang baik akan membantu dalam memberikan pelayanan dan bimbingan pada anak

sehingga sikap sosial anak akan berkembang dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang hubungan pola asuh dengan perkembangan sosial anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah, Saiful Bahri. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga. Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta
- Sjarkawi. 2005. *Pembentukan Kepribadian Anak. Peran Intelektual, Emosional dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wilis, Sofyan. *Konseling Keluarga Suatu Upaya Membantu Anggota Keluarga Memecahkan Masalah Komunikasi di dalam Sistem Keluarga*. Bandung: Alfabeta.